



CEGAH POTENSI KERUMUNAN 'NGABUBURIT'

Pasar Ramadan Diimbau Kedepankan 'Drive Thru'

YOGYA (KR) - Kegiatan ekonomi masyarakat yang kerap digelar saat momentum bulan puasa, yakni Pasar Ramadan, tidak ada larangan dari pemerintah. Akan tetapi konsep penyelenggaraannya diimbau mengedepankan 'drive thru' guna mencegah potensi kerumunan.

Pasar Ramadan biasanya digelar pada sore hari dan dimanfaatkan masyarakat untuk 'ngabuburit' mencari kebutuhan berbuka puasa.

"Konsep Pasar Ramadan diharapkan bisa dilakukan dengan sistem 'drive thru'. Ini demi kenyamanan dan keamanan bersama," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (11/4).

Dengan mengusung konsep 'drive thru' maka pembeli

yang datang dengan mengendarai sepeda motor atau mobil tidak perlu harus turun dari kendaraannya. Penjual pun yang nantinya diharapkan aktif melayani pembeli. Namun agar konsep tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka jarak antar lapak pedagang diatur cukup jauh yaitu minimal lima meter. Sehingga ketika ada kendaraan yang berhenti tetap bisa melakukan transaksi dengan nyaman.

Selain itu, imbuh Heroe,

dimungkinkan dilakukan perubahan arus lalu lintas di sepanjang ruas jalan yang digunakan sebagai Pasar Ramadan, yaitu dengan melakukan rekayasa jalan searah. Sedangkan penyelenggaraannya harus dilakukan oleh panitia sebagai penanggung jawab karena harus dilakukan berdasarkan izin dari Satgas Penanganan Covid-19 di tiap kementren. "Harus ada yang bertanggung jawab sebagai penyelenggara. Kalau tidak ada penanggung jawabnya, maka tidak tahu lokasi pasar masuk dalam zona hijau atau merah," imbuhnya.

Acuan zona risiko penularan adalah aturan zonasi berdasarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan

tasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro dan juga penentuan zonasi

berdasarkan epidemiologi. Sementara menyangkut salat tarawih, Heroe menye-

but kegiatan akan diizinkan untuk wilayah yang masuk zona hijau atau tidak berada

dalam kondisi penularan yang mengkhawatirkan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005